BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat dibuat beberapa simpulan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Implementasi adalah kegiatan yang dilakukan perencanaan yang mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai kegiatan tersebut. Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan oleh guru secara menyeluruh dalam mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar berakhir. Penilaian autentik dilakukan apakah terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, apakah peserta didik melakukan pengalaman belajar atau tidak serta mengetahui apakah proses belajar mengajar yang telah dilakukan memiliki nilai positif atau tidak. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada individu yang belajar mengenai pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Keberhasilan adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor serta dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap dan penghargaan.
2. Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil dalam usaha meraih tujuan. Efektivitas sebagai usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana baik dalam penggunaan data atau sarana secara fisik maupun nonfisik untuk memperoleh hasil yang maksimal secara kuantitas maupun kualitas. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya tugas pokok guru PAI, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi dari peserta didik. Pelaksanaan penilaian autentik di lapangan banyak mengalami kendala. Salah satunya membuat guru repot dalam menilai banyak aspek penilaian yang dianggapnya lebih rumit karena guru sudah terbiasa menggunakan penilaian tradisional. Pengolahan nilai sudah sesuai dengan Salinan Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 yang telah dilakukan oleh guru PAI di MI Dukuhseti Kecamatan Pati. Implementasi penilaian autentik ranah pengetahuan dapat terlaksana secara maksimal dilihat dari

kemampuan guru dan ketersediaan buku. Untuk penilaian afektif guru PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati sudah mengetahui dan memahami secara utuh tetapi teknik penilaiannya masih belum terlaksana secara maksimal karena idealnya guru harus mengetahui dan memahami sekaligus menyiapkan instrumen sebagai alat dokumentasi dan menerapkan sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan penilaian autentik. Implementasi penilaian autentik dapat dikatakan baik apabila guru mampu melaksanakan secara keseluruhan bentuk penilaian yang telah ditetapkan. Implementasi penilaian autentik pada ranah keterampilan di MI Kecamatan Dukuhseti Pati belum berjalan maksimal. Hal itu terbukti dari tiga bentuk penilaian aspek keterampilan hanya satu bentuk yang dilaksanakan oleh guru PAI yaitu tes praktek.

3. Keaktifan peserta didik di kelas setelah menggunakan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati adalah setelah diajarkan teori pembelajaran PAI peserta didik langsung mempraktikkan materi yang ada kaitannya dengan kegiatan praktikum, kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI sebagai pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran kooperatif sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Peran dari semua unsur sekolah, peserta didik, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan PAI. Pengkondisian peserta didik lebih mudah dilakukan pada saat ulangan tertulis dan lisan, karena guru dapat memantau keadaan peserta didik secara langsung, sebaliknya pada saat penilaian proyek guru lebih sulit mengkondisikan peserta didik karena guru tidak bisa memantau peserta didik secara langsung. Peserta didik yang kurang dikondisikan akan menghambat keberhasilan implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI. Strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati adalah efektif.

B. Saran-Saran

Saran-saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 mata pelajaran PAI perlu dilakukan strategi yang baik, terencana,

dan langkah-langkah tertentu, agar dapat menghasilkan kurikulum sesuai dengan ipteks dan kebutuhan masyarakat secara umum. Terkait tahapan-tahapan dalam pengembangan kurikulum 2013 mata pelajaran PAI seharusnya dilaksanakan melalui analisis bersifat internal dan eksternal, sehingga menghasilkan kurikulum sesuai kebutuhan di masa yang akan datang;

2. Bagi Guru

Guna menunjang proses pengembangan kurikulum 2013 mata pelajaran PAI berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pendidikan yaitu menghasilkan kurikulum yang ideal dilengkapi dan didukung dengan sarana prasarana yang memadai dan guru yang profesional.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memperhatikan pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru, agar mendapatkan prestasi belajar yang baik.

C. Kata Penutup

Demikian pembuatan tesis yang berjudul **“Implementasi dalam Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik (Studi Kasus pada Mata Pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati)”** yang telah diuraikan dari Bab I sampai Bab V, semoga selesainya pembuatan tesis ini dapat menjadi penambahan wawasan dan pengetahuan dari para pembaca yang baik hati.

Akhirnya dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah tesis yang sederhana ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sesungguhnya, karena hanya sebatas ini daya dan kemampuan peneliti, sehingga hasilnya seperti ada yang sekarang ini. Dengan demikian, apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam berbagai hal karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, saran atau kritik yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dan peneliti hargai demi perbaikan dan kesempurnaan untuk langkah selanjutnya.

Kepada semua pihak peneliti sangat berterima kasih dan tak lupa memohon petunjuk serta bimbingan dari Allah SWT., semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca.